

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri pariwisata memberikan kontribusi terhadap perekonomian global dengan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga meningkatkan pendapatan daerah dan negara. Sektor pariwisata berkontribusi sebesar 4,8% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan diperkirakan, akan berkembang pesat menjadi industri yang menguntungkan di masa depan (Hasibuan et al., 2023). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor pariwisata di Kabupaten Jember terus berkembang didukung oleh berbagai kegiatan budaya dan destinasi unggulan. Perkembangan teknologi informasi membuka peluang bagi industri wisata daerah untuk memperkenalkan kepada wisatawan global. Salah satunya adalah Kabupaten Jember yang terletak di Provinsi Jawa Timur yang kaya akan potensi wisata.

Kabupaten Jember memiliki beragam destinasi wisata alam, seperti Pantai Papuma, Air Terjun Tancak, dan Hutan Pinus Rancamaya yang menarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain itu, terdapat fasilitas wisata yang lengkap, seperti resort, homestay, dan tempat makan khas Jember. Dengan suasana masih alami, Jember menjadi destinasi wisatawan untuk mencari ketenangan, petualangan dan pengalaman budaya yang otentik. Seiring berkembangnya sektor pariwisata, pemerintah setempat meningkatkan infrastruktur dan promosi agar dikenal wisatawan penjurus dunia.

Namun, semakin banyaknya pilihan destinasi wisata di Kabupaten Jember, seringkali membuat wisatawan merasa kesulitan dalam memilih tempat untuk liburan. Kurangnya sistem informasi destinasi wisata dapat memengaruhi pengalaman perjalanan dan kepuasan wisatawan (Nurhayati, D & Widayani, 2021). Masalah utama yang dihadapi wisatawan adalah minimnya *platform* aplikasi *mobile* dalam memberikan sistem rekomendasi destinasi wisata. Media informasi dibutuhkan untuk mempermudah wisatawan dalam mengakses berbagai destinasi wisata dengan cepat dan akurat (Masyithoh et al., 2024).

Oleh karena itu, pengembangan aplikasi *mobile* yang menyediakan rekomendasi destinasi wisata di Kabupaten Jember sangat diperlukan, dengan pemilihan metode yang tepat guna memastikan keakuratan informasi. Salah satu

metode yang efektif dalam pengambilan keputusan adalah *Analytic Hierarchy Process* (AHP). AHP memungkinkan penilaian terhadap berbagai kriteria secara sistematis dan terstruktur, seperti harga, tipe, wilayah dan jam operasional. Metode AHP terbukti efektif dalam menghasilkan rekomendasi sektor pariwisata, dengan mempertimbangkan berbagai faktor (Pebrianti et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, Maka, dari latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan dengan judul "Rancang Bangun Aplikasi Rekomendasi Destinasi Wisata Jember Berbasis Android Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP)". Penelitian ini bertujuan untuk membantu wisatawan dalam memilih destinasi yang sesuai dengan preferensi mereka serta mendukung promosi dan pengembangan pariwisata lokal secara berkelanjutan.

1.2. Rumusan Masalah

Berikut ini merupakan rumusan masalah pada penilitan ini.

1. Bagaimana cara merancang dan menerapkan algoritma Analytic Hierarchy Process dalam pembangunan aplikasi rekomendasi destinasi wisata di Kabupaten Jember agar dapat membantu wisatawan memilih destinasi yang sesuai dengan preferensi mereka?
2. Bagaimana proses pembobotan kriteria dalam metode Analytic Hierarchy Process dapat memengaruhi hasil rekomendasi destinasi wisata di Kabupaten Jember?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Merancang dan menerapkan algoritma Analytic Hierarchy Process dalam pembangunan aplikasi rekomendasi destinasi wisata di Kabupaten Jember kepada wisatawan dalam memilih destinasi yang sesuai dengan preferensi mereka.
2. Menerapkan pembobotan kriteria dalam metode Analytic Hierarchy Process.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat penelitian.

1. Mempermudah akses wisatawan dalam mencari informasi wisata di kabupaten Jember.
2. Memberikan rekomendasi tempat wisata sesuai dengan keinginan dan kebutuhan wisatawan.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Rekomendasi destinasi wisata didasarkan pada kriteria yang sudah ditentukan oleh dataset yaitu, harga, tipe, wilayah, jam operasional
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) sebagai metode utama untuk memberikan rekomendasi destinasi wisata.
3. Aplikasi ini hanya fokus pada rekomendasi destinasi wisata dan tidak mencakup layanan tambahan seperti pemesanan tiket, akomodasi, atau penyediaan transportasi.
4. Aplikasi ini hanya dikembangkan khusus aplikasi android dan tidak dikembangkan untuk platform lainnya.